UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA

MODEL KEGIATAN PEMBELAJARAN

STUDI/PROYEK INDEPENDEN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

2021

MODEL KEGIATAN PEMBELAJARAN

STUDI/PROYEK INDEPENDEN

KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Program Studi Pendidikan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
2021

MODEL KEGIATAN PEMBELAJARAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN

Tim Penyusun:
Amika Wardana
Sasiana Gilar Apriantika

Editor:
Grendi Hendrastomo
Nur Endah Januarti

Edisi Juni 2021

Diterbitkan oleh:
Jurusan Pendidikan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Yogyakarta
Jl. Colombo No 1, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
Email: psosiologi@uny.ac.id

Catatan Penggunaan:
Buku Model Kegiatan Pembelajaran Studi/ Proyek Independen ini dapat disimpan dan dipergunakan sebagai dasar pelaksanaan pembelajaran kegiatan pembelajaran di luar program studi/kampus bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi FIS UNY. Buku ini menjadi pegangan bagi dosen serta mitra yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran ini. Buku ini dapat didistribusikan untuk khalayak umum dengan izin dari Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

Disclaimer:
Buku Model Kegiatan Pembelajaran Studi/ Proyek Independen ini bersifat dinamis yang senantiasa disempurnakan, diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kondisi, situasi dan kebijakan yang berkembang. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan menyempurnakan buku model kegiatan pembelajaran ini.

Jurusan Pendidikan Sosiologi FIS UNY

Wardana, Amika dan Sasiana Gilar Apriantika

Model Kegiatan Studi/ Proyek Independen / Amika Wardana dan Sasiana Gilar Apriantika; Edisi Juni 2021; Daerah Istimewa Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Sosiologi, 2021.

46 hlm; 15 x 21 cm

8 KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR KAMPUS

KATA PENGANTAR

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di luncurkan untuk menyiapkan sarjana/lulusan yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan upaya perguruan tinggi untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat memperluas dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan bakat, minat dan keinginan mahasiswa.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana dapat dilaksanakan dengan (1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai dengan masa dan beban belajar dan (2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi melalui beberapa aktivitas yang dikemas dalam 8 (delapan) kegiatan pembelajaran yaitu: (1) Pertukaran Pelajar; (2) Magang/Praktik Kerja; (3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan; (4) Penelitian/Riset; (5) Proyek Kemanusiaan; (6) Kegiatan Wirausaha; (7) Studi/Proyek Independen; dan (8) Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik. Dalam implementasinya ke delapan kegiatan tersebut perlu dijabarkan baik dari sisi subtansi maupun teknis disesuaikan dengan karakteristik profil lulusan dan capaian pembelajaran program studi.

Sebagai bentuk penjabaran 8 (delapan) kegiatan pembelajaran di luar kampus, Program Studi Pendidikan Sosiologi mengembangkan Panduan 8 Model Kegiatan Pembelajaran yang diharapkan dapat menjadi rujukan dan panduan bagi mahasiswa pada khususnya, dosen pembimbing dan mitra dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut di tingkat Prodi Pendidikan Sosiologi. Masing-masing model menjelaskan secara deskriptif kegiatan pembelajaran yang dilakukan, tujuan, manfaat, dan sasaran kegiatan. Buku model kegiatan pembelajaran ini juga dilengkapi

dengan penjelasan subtantif tentang skema kegiatan yang meliputi definisi program, capaian pembelajaran, beban belajar serta aktivitas yang dilakukan. Selain itu secara teknis, buku ini menjelaskan mekanisme pelaksanaan kegiatan mulai dari persyaratan, pendaftaran, pembekalan, pelaksanaan, sistem pembimbingan pembiayaan, serta monitoring dan evaluasi.

Buku Model Kegiatan Pembelajaran Studi/ Proyek Independen ini memberikan penjelasan tentang aktivitas yang dapat dilakukan mahasiswa untuk mewujudkan gagasan terutama dalam mengembangkan produk inovatif yang dihasilkan melalui serangkaian penelitian dan pengembangan (R&D). Studi independent dapat dipilih oleh mahasiswa untuk melengkapi topik/kajian yang dikembangkan dalam mata kuliah di program studi.

Buku Model Kegiatan Pembelajaran Studi/ Proyek Independen ini diharapkan dapat memberikan gambaran aktivitas yang dilakukan selama program berlangsung, sekaligus dapat menjadi buku saku/pegangan bagi mahasiswa dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran magang. Buku model ini bersifat dinamis sehingga memungkinkan masukan dan saran untuk penyempurnaan dan penyesuaian dengan kondisi, situasi dan kebijakan yang berkembang.

Yogyakarta, Juni 2021
Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vi

I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan Studi/Proyek Independen 3
C. Manfaat Studi/Proyek Independen 4
D. Sasaran Studi/Proyek Independen 5

II. SKEMA KEGIATAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN 6
A. Pengertian Studi/Proyek Independen 6
B. Capaian Pembelajaran 8
C. Beban Belajar 11
D. Kegiatan Studi/Proyek Independen 14

III. MEKANISME PELAKSANAAN KEGIATAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN 22
A. Persyaratan Studi/Proyek Independen 22
B. Pendaftaran Mahasiswa 23
C. Pembekalan Mahasiswa 26
D. Pelaksanaan Studi/Proyek Independen 28
E. Sistem Pembimbingan 30
F. Pembiayaan 35

IV. MONITORING DAN EVALUASI 36
A. Program Studi 36
B. Mitra 43

LAMPIRAN 49

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Setiap mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi memiliki berbagai minat dan bakat yang berbeda, baik yang berkaitan dengan pengembangan disiplin keilmuannya maupun aplikasi inovatifnya dalam kehidupan masyarakat secara umum. Tidak semua minat dan bakat mahasiswa tersebut dapat diakomodasi sepenuhnya di dalam capaian dan desain pembelajaran prodi yang secara konservatif dibatasi oleh ketentuan tentang kurikulum, dukungan sarana dan prasarana, ketersediaan serta kesiapan sumber daya Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Akomodasi terhadap pengembangan minat dan bakat mahasiswa dalam bentuk studi/proyek independen diharapkan dapat menambah dan melengkapi desain capaian dan tujuan pembelajaran dalam kurikulum prodi yang berjalan.

Percepatan perubahan dalam kehidupan masyarakat modern, baik yang dipengaruhi oleh inovasi teknologi maupun oleh faktor-faktor lain seperti perubahan lingkungan sekitar, bencana alam dan yang disebabkan oleh kelalaian manusia, prevalensi masalah sosial (kemiskinan, pengangguran, konflik sosial, kriminal, kenakalan remaja dan sebagainya) hingga kondisi-kondisi ekstrim

seperti perang dan pandemi menuntut mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi untuk mengaplikasikan pengetahuan dan ketrampilan keilmuannya dalam rangka mengantisipasi dan berkontribusi mengurangi dampak-dampaknya. Kesempatan bagi mahasiswa untuk menggunakan, menguji dan mengaplikasikan teori-teori dalam disiplin keilmuanya, termasuk berkolaborasi dengan mahasiswa antar disiplin ilmu yang berbeda – diharapkan mempercepat kematangan akademik dan kontribusinya dalam mewujudkan kehidupan masyarakat modern yang lebih manusiawi.

Akomodasi terhadap pengembangan minat dan bakat mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kompetitif dalam berbagai perlombaan kreatifitas mahasiswa pada tingkat universitas, wilayah, nasional dan internasional. Bagi mahasiswa, partisipasi dalam persaingan akademik dengan mahasiswa lain memberikan pembelajaran dan pengalaman langsung dalam bentuk kerja sama, kepemimpinan dan aplikasi/inovasi keilmuannya. Sedangkan bagi prodi, partisipasi ini merupakan promosi positif tentang kekhasan disiplin keilmuan dan mutu penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak terkait.

Kegiatan belajar di luar kampus berupa studi/ proyek independen memungkinkan mahasiswa mengembangkan kreativitas secara berkelompok lintas disiplin untuk mengembangkan karya/produk inovatif sebagai program atau produk yang dapat diikutsertakan dalam berbagai ajang lomba. Studi independen menjadi sarana prodi dalam mengembangkan kompetensi lulusan secara terbuka dan mampu merancang produk yang bermanfaat bagi upaya pemecahan permasalahan yang ada di masyarakat.

B Tujuan Studi/Proyek Independen

Studi/ Proyek Independen sebagai salah satu pilihan kegiatan pembelajaran di luar kampus memiliki tujuan antara lain:

1. Memfasilitasi pengembangan minat dan bakat mahasiswa dalam proyek independen multi-/inter-disiplin yang inovatif dan aplikatif;
2. Menfasilitasi proyek penelitian mahasiswa dalam berkontribusi menjelaskan perubahan sosial-masyarakat dan mengantisipasi dampak-dampaknya;
3. Meningkatkan jumlah partisipasi dan prestasi mahasiswa dalam perlombaan kreatifitas mahasiswa di tingkat nasional, regional, dan internasional;
4. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun program-program yang bertujuan untuk mengembangkan proyek berbasis riset dan pengembangan.
5. Meningkatkan reputasi prodi dengan menunjukkan kekhasan disiplin keilmuannya di tingkat nasional dan internasional.

Proyek/Studi Independen ini diharapkan juga dapat menghasilkan beberapa hasil dan luaran, yaitu:

1. Proposal kegiatan untuk studi/proyek independen yang disusun secara berkelompok.
2. Laporan kegiatan studi/proyek independen yang disusun secara berkelompok.
3. Karya inovatif berupa produk atau program hasil pengembangan studi independen yang dilakukan.

C Manfaat Studi/Proyek Independen

Studi/proyek Independen diharapkan mampu menjadi sarana untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi mahasiswa dalam menyusun program yang membantu menguraikan permasalahan sosial di masyarakat. Adapun manfaat studi/proyek independen antara lain:

1. Manfaat bagi Mahasiswa

   Manfaat yang akan dicapai oleh mahasiswa dalam studi/proyek independen ini antara lain:

   a. Mampu mengembangkan minat dan bakat dalam studi/proyek independen multi-/inter-disiplin secara terbimbing dan terstruktur.
   b. Mampu mendapatkan pengalaman kerja sama bersama dengan mahasiswa lintas disiplin yang produktif dan bertanggungjawab.
   c. Mampu merancang proposal dan laporan kegiatan studi/proyek independen berbasis permasalahan sosial dan pendidikan dalam masyarakat.

2. Manfaat bagi Prodi dan Perguruan Tinggi

   Manfaat yang akan dicapai oleh prodi dan perguruan tinggi dalam studi/proyek independen ini antara lain:

   a. Meningkatkan produktifitas prodi dalam menghasilkan karya-karya akademik sesuai dengan arah pengembangan keilmuan dan perkembangan masyarakat modern.
   b. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perlombaan kreativitas berbasis pengembangan minat, bakat dan keilmuannya pada tingkat nasional dan internasional.
   c. Terbukanya peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas dalam pengembangan karya di luar kegiatan kampus.

D Sasaran Studi/Proyek Independen

Studi/proyek independen merupakan kesempatan yang dapat dimanfaatkan tidak hanya oleh mahasiswa sebagai kegiatan belajar di luar kampus, namun juga prodi sebagai salah satu sarana untuk memberikan kesempatan dalam pengembangan kegiatan di luar prodi. Sasaran Studi/Proyek Independen diarahkan kepada 2 (dua) pihak, yaitu:

1. Mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi

   Mahasiswa yang memiliki minat untuk melakukan Studi/Proyek Independen dalam bentuk penelitian sosial, penelitian dan pengembangan (produk), dan penelitian tindakan partisipatoris untuk perubahan sosial-masyarakat, serta merancang karya-karya inovatif yang bertujuan menyelesaikan permasalahan sosial pada masyarakat. Studi independen dapat dilakukan oleh mahasiswa yang minimal duduk di semester 3, dengan membentuk kelompok dari beberapa mahasiswa lintas disiplin/lintas prodi.

2. Dosen Pembimbing

   Dosen pembimbing yang bersedia mendampingi mahasiswa melakukan Studi/Proyek Independen sesuai dengan bidang keilmuan/spesialisasinya, bertugas memberikan bimbingan dan masukkan terkait program/produk yang dirancang oleh mahasiswa sebagai luaran kegiatan. Persyaratan dan tugas menjadi dosen pembimbing studi/proyek independent akan dibahas pada bab selanjutnya.

SKEMA KEGIATAN
STUDI/PROYEK INDEPENDEN

Pengertian Studi/ Proyek Independen

Studi/proyek independen merupakan salah satu dari 8 kegiatan belajar di luar kampus dalam Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), dimana mahasiswa berkesempatan melakukan kegiatan pembelajaran di luar perguruan tinggi sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020. Studi/Proyek Independen merupakan proyek kreativitas bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Sosiologi dalam bentuk pengembangan/aplikasi disiplin keilmuanya untuk menghasilkan karya/produk ilmiah yang inovatif dan berdayaguna sesuai dengan minat dan/atau spesialisasi yang dipilih. Proyek ini dapat dilakukan oleh mahasiswa secara berkelompok dengan disiplin ilmu yang berbeda-beda (multi- dan inter-disiplin); dan menghasilkan karya ilmiah yang diakui serta dipublikasikan pada forum/jurnal ilmiah, dan/atau produk yang mendapatkan sertifikat HKI, serta dapat juga berupa produk/program yang diikutkan dalam lomba tingkat nasional, regional, maupun internasional.

Sebelum pelaksanaan studi/proyek independen, mahasiswa disyaratkan untuk menentukan program yang hendak dipilih serta membentuk tim yang terdiri dari mahasiswa lintas disiplin/prodi. Mahasiswa yang tertarik mengikuti studi/proyek independen dapat memilih kegiatan tersebut mulai dari semester 3, dengan memilih minimal 1 (satu) studi proyek merdeka yang telah disediakan oleh prodi (proyek merdeka merupakan ekuivalensi dari kegiatan pembelajaran di luar kampus yang disediakan oleh Prodi Pendidikan Sosiologi, yang dapat dilihat lebih lanjut pada dokumen kurikulum MBKM prodi). Pemilihan minimal 1 (satu) studi setara dengan bobot minimal 6 sks dan maksimal 40 sks. Studi/Proyek Independen dilaksanakan oleh mahasiswa dalam kurun waktu 1 semester (6 bulan) secara berurutan; dapat melibatkan mitra/lembaga terkait maupun dilakukan tanpa mitra, dan dibimbing oleh dosen pembimbing yang sesuai dengan spesialisasi keilmuannya. Pemilihan minimal 1 (satu) studi setara dengan bobot minimal 6 sks, dengan beberapa peraturan dan kriteria yang akan di jelaskan pada bab selanjutnya. Mahasiswa dapat memilih minimal 1 (satu) diantara 6 (enam) studi merdeka sesuai dengan program studi independen yang akan dipilih.

Keenam projek merdeka yang dapat diekuivalensikan dengan studi/proyek independen diantaranya adalah (1) studi dinamika sosial; (2) studi politik dan demokrasi; (3) studi konflik dan rekonsiliasi; (4) studi sumber daya manusia; (5) studi transformasi budaya; dan (6) studi penelitian. Dalam memilih studi/proyek independen sebagai kegiatan pembelajaran di luar kampus, mahasiswa dapat memilih 3 bentuk kegiatan dalam proyek/studi independen yang disesuaikan dengan minat dan rencana program yang dirancang, yaitu:

1. Penelitian Sosial Mandiri
2. Inovasi Pembelajaran Sosiologi
3. Kajian Ilmiah Permasalahan Sosial

Mahasiswa yang mengambil studi/proyek independen, secara berkelompok dapat memilih satu dari tiga kegiatan tersebut sesuai

dengan minat dan bakat masing-masing. Setiap kegiatan yang dipilih akan menghasilkan luaran yang berbeda baik dalam bentuk produk maupun program kegiatan.

B Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran dari studi/proyek independen secara khusus yaitu mahasiswa mampu merancang program maupun produk secara keratif dan inovatif berbasis upaya penyelesaian permasalahan sosial yang ada dalam masyarakat maupun mitra. Luaran dari studi/proyek penelitian yang dilakukan dapat diikutsertakan pula dalam lomba di tingkat nasional, regional, maupun internasional. Secara umum, capaian pembelajaran pada studi/proyek independen mengacu pada Standar Nasional Perguruan Tinggi (SN Dikti) dalam Permendikbud No 3 Tahun 2020, diantaranya aspek sikap, aspek pengetahuan, aspek keterampilan umum dan aspek keterampilan khusus. Capaian pembelajaran yang dirancang juga disesuaikan dengan profil lulusan dan karakteristik Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang disusun oleh Prodi Pendidikan Sosiologi.

1. Sikap

   Kompetensi sikap dalam studi/proyek independen antara lain:

   a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
   b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;

c. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
d. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
e. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
f. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.

2. Pengetahuan

Kompetensi pengetahuan yang akan dicapai mahasiswa dalam studi/proyek independen antara lain:

a. Menguasai materi bidang pendidikan dan sosiologi secara teoritis-konseptual dan praktis;
b. Memecahkan permasalah pendidikan dan sosial secara kritis, rasional, dan logis dengan mempertimbangkan humanitas dan kearifan lokal;
c. Mengembangkan kemampuan merancang program maupun produk yang bermanfaat bagi pengembangan atau pemecahan permasalahan yang ada dalam masyarakat.

3. Keterampilan Khusus

Keterampilan khusus yang akan dicapai mahasiswa pada studi/proyek independen antara lain:

b. Menggunakan konsep sosiologi dalam analisis dan penyelesaian permasalahan pendidikan dan sosial kemasyarakatan sesuai dengan situasi yang dihadapi;
c. Menimbang berbagai kajian tentang pendidikan dan sosiologi untuk memberikan solusi dan keputusan atas permasalahan pendidikan dan sosial;
d. Mengemas proses pembelajaran yang efektif, kreatif, inovatif, dan inspiratif;
e. Memproduksi sarana penunjang kegiatan pembelajaran dan layanan pendidikan;
f. Merancang program secara kreatif dan inovatif berbasis analisis sosial dalam masyarakat;

g. Mengaplikasikan metode penelitian sosial, penelitian dan pengembangan, serta penelitian tindakan partisipatoris untuk perubahan sosial dalam proyek kajian ilmiah yang sistematis;
h. Merumuskan karya ilmiah yang berkontribusi dalam menjelaskan berbagai permasalahan sosial-kemasyarakatan dan memiliki nilai inovatif dalam pembelajaran sosiologi;
i. Mengkomunikasikan karya ilmiahnya melalui media yang relevan dan pada forum ilmiah yang diakui.

4. Keterampilan Umum

Kompetensi keterampilan umum pada proyek/studi independen meliputi:

a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika;
d. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
e. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.

C Beban Belajar

Studi/proyek independen sebagai salah satu kegiatan belajar di luar kampus memiliki beban belajar minimal 6 sks dan maksimal 40 sks, dan dilaksanakan dalam jangka waktu 1 semester hingga 1 tahun pembelajaran. Mahasiswa secara berkelompok akan merancang sebuah program atau produk yang didasarkan pada upaya penyelesaian permasalahan dalam masyarakat. Studi/proyek independen yang dilakukan kemudian akan diekuivalensikan dengan mata kuliah merdeka sesuai dengan program yang dihasilkan mahasiswa.

Mahasiswa dapat memilih program yang akan dirancang untuk kegiatan studi independen dalam 3 (tiga) bentuk, yaitu:

1. Penelitian Sosial Mandiri
2. Inovasi Pembelajaran Sosiologi
3. Kajian Ilmiah Permasalahan Sosial

Berikut penjelasan mengenai beban belajar pada proyek penelitian.

Tabel 1. Ekuivalensi Studi/Proyek Independen

No	Nama Kegiatan Studi Independen	CPL	Studi Projek Merdeka	Ekuivalensi MK	Beban SKS
1	Penelitian Sosial Mandiri (Kelompok)	Kompetensi Sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan	Studi Dinamika Sosial	Globalisasi dan Perubahan Sosial	3
			Studi Dinamika Sosial	Gender, Keluarga, dan Intimasi	3
			Studi Politik dan Demokrasi	Politik, Demokrasi, dan Masyarakat Sipil	3

No	Nama Kegiatan Studi Independen	CPL	Studi Projek Merdeka	Ekuivalensi MK	Beban SKS
		ketrampilan khusus	Studi Politik dan Demokrasi	Agama, Modernisasi, dan Spiritualitas	3
			Studi Transformasi Budaya	Kajian Budaya dan Media	3
			Studi Penelitian	Analisis Data Sosial	3
			Studi Transformasi Budaya	Ekonomi, Konsumsi, dan Gaya Hidup	3
			Studi Penelitian	Kesejahteraan Sosial	3
2	Inovasi Pembelajaran Sosiologi	Kompetensi Sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus	Studi Inovasi Pendidikan	Inovasi Pembelajaran Digital	3
			Studi Sumber Daya Manusia	Profesionalisme SDM	3
			Studi Sumber Daya Manusia	Kebijakan Pendidikan	3
3	Kajian Ilmiah Permasalahan Sosial	Kompetensi Sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus	Studi Dinamika Sosial	Globalisasi dan Perubahan Sosial	3
			Studi Dinamika Sosial	Gender, Keluarga, dan Intimasi	3
			Studi Politik dan Demokrasi	Politik, Demokrasi, dan Masyarakat Sipil	3
			Studi Politik dan Demokrasi	Agama, Modernisasi, dan Spiritualitas	3
			Studi Transformasi Budaya	Kajian Budaya dan Media	3

No	Nama Kegiatan Studi Independen	CPL	Studi Projek Merdeka	Ekuivalensi MK	Beban SKS
			Studi Transformasi Budaya	Ekonomi, Konsumsi, dan Gaya Hidup	3
			Studi Penelitian	Kesejahteraan Sosial	3

***Keterangan**
Mahasiswa yang melaksanakan studi/proyek independen memperoleh ekuivalensi mata kuliah dengan memilih 2 atau lebih mata kuliah ekuivalensi pada table 1 dengan bobot minimal 6 sks.

Selanjutnya, dalam studi/proyek independen yang dilakukan mahasiswa, terdapat beban belajar yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang telah dirancang. Beban belajar pada proyek penelitian terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 2. Beban Belajar per Kegiatan

No	Nama Kegiatan Studi Independen	CPL	Mata Program	Beban SKS
1	Penelitian Sosial Mandiri (Kelompok)	Kompetensi Sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus	Pengembangan Instrumen Penelitian	2
			Analisis Data Kualitatif/Kuantitatif Serta Penelitian RnD	2
			Rasionalisasi penelitian dan perumusan masalah	1
			Diseminasi hasil penelitian	1
2	Inovasi Pembelajaran Sosiologi	Kompetensi Sikap, pengetahuan, ketrampilan	Pendalaman materi dalam Sosiologi dan/atau Pembelajaran	1

No	Nama Kegiatan Studi Independen	CPL	Mata Program	Beban SKS
		umum dan ketrampilan khusus	Sosiologi yang relevan	
			Pengembangan Media Pembelajaran	2
			Model pembelajaran sosiologi	1
			Pengembangan teknologi dan aplikasinya	2
3	Kajian Ilmiah Permasalahan Sosial	Kompetensi Sikap, pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus	Analisis permasalahan dan kebutuhan masyarakat	1
			Perumusan program inovatif dan kreatif	2
			Implementasi program pada masyarakat sasaran	2
			Perumusan media publikasi produk/program	1

D Kegiatan Studi/ Proyek Independen

Proyek/studi independen yang ditawarkan dalam kegiatan belajar di luar kampus menawarkkan 3 program, yang dapat dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Setiap kegiatan memiliki deksripsi dan mata program masing-masing, yang sesuai dengan studi merdeka yang akan dipilih. Penjelasan kegiatan pada studi/proyek independen antara lain:

1. Penelitian Sosial Mandiri (Kelompok)

   Kegiatan ini merupakan bagian dari studi/proyek independen dalam rangka mengembangkan kemampuan mahasiswa di dalam penelitian baik bidang sosiologi maupun pendidikan. Kegiatan ini memungkinkan mahasiswa untuk melakukan penelitian secara berkelompok dengan mengembangkan penelitian R&D (*Research and Development*); untuk menghasilkan produk-produk yang diakui (sertifikasi HKI atau Paten) dan/atau dipublikasikan hasilnya dalam forum ilmiah (perlombaan karya ilmiah mahasiswa, prosiding konferensi, dan/atau jurnal ilmiah).

   a. Mata Program

      Dalam kegiatan ini terdapat 4 (empat) mata program yang menjadi indikator dari keberhasilan yang akan dicapai. Mata program mewakili capaian pembelajaran yang harus ditempuh oleh mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan ini. 4 mata program tersebut antara lain:

      1) Pengembangan Instrumen Penelitian

         Mata program ini memiliki bobot 2 sks, dengan deksripsi mata program yaitu kemampuan mahasiswa merancang instrumen penelitian baik dalam metode kuantitatif kualitatif, maupun penelitian R&D. Penyusunan instrumen yang lengkap dan rinci memungkinkan mahasiswa dapat memperoleh data yang lengkap untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

      2) Analisis Data Kualitatif/Kuantitatif, dan Penelitian R&D

         Mata program ini memiliki bobot 2 sks, dengan deskripsi mata program yaitu kemampuan mahasiswa dapat melakukan analisis terhadap penelitian yang dilakukan. Penelitian yang menjadi studi independent mahasiswa, diarahkan pada penelitian berbasis R&D *(Research and Development*), sehingga analisis yang dilakukan harus komprehensif sehingga dapat

menghasilkan produk pengembangan yang relevan berbasis hasil penelitian.

3) Rasionalisasi Penelitian dan Perumusan Masalah

Mata program ini memiliki bobot 1 sks, dengan deskripsi mata program yaitu kemampuan mahasiswa bisa mensinkronkan permasalahan penelitian, metode yang digunakan, serta analisis dan pembahasan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian. Mata program ini menjadi penting untuk melihat bagaimana mahasiswa dapat melaksanakan penelitian RnD dengan logika dan langkah yang tepat.

4) Diseminasi Hasil Penelitian

Mata program ini memiliki bobot 1 sks, dengan dekskripsi mata program yaitu bagaimana mahasiswa mampu melakukan diseminasi hasil penelitian yang telah dilakukan dengan berbagai langkah, yaitu seperti seminar hasil penelitian, publikasi ilmiah maupun dalam Prosiding Seminar Nasional/Internasional.

b. Indikator Ketercapaian

Indikator ketercapaian pada kegiatan ini antara lain:

1) Mahasiswa mampu merancang proposal penelitian berbasis *Research and Development* (R&D) sebagai proyek independen yang dipilih.
2) Mahasiswa mampu menyusun instrumen penelitian sesuai dengan permasalahan yang diangkat.
3) Mahasiswa mampu melakukan analisis data, baik kuantitatif maupun kualitatif.
4) Mahasiswa mampu melakukan diseminasi hasil penelitian dengan berbagai bentuk sesuai yang telah ditentukan.

2. Inovasi Pembelajaran Sosiologi

Program ini merupakan salah satu program studi/proyek independen yang memungkinkan mahasiswa

merancang pembelajaran sosiologi berbasis inovasi dan kreasi, baik dari segi media maupun model pembelajaran yang dirancang. Hasil inovasi dalam pembelajaran ini nantinya dapat diserahkan kepada lembaga pendidikan untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran.

a. Mata Program

Dalam kegiatan ini terdapat 4 (empat) mata program yang menjadi indikator dari keberhasilan yang akan dicapai. Mata program mewakili capaian pembelajaran yang harus ditempuh oleh mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan ini. 4 mata program tersebut antara lain:

1) Pendalaman Materi Sosiologi

Mata program ini memiliki bobot 1 sks dengan deskripsi mata program yaitu kemampuan mahasiswa meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang materi sosiologi terutama untuk tingkat SMA, sebagai basis untuk mengembangkan pembelajaran sosiologi yang dirancang. Pemahaman yang bagus tentang materi sosiologi menjadikan media maupun pembelajaran yang dirancang bisa relevan dengan materi.

2) Pengembangan Media Pembelajaran

Mata program ini memiliki bobot 2 sks, dengan deskripsi mata program yaitu kemampuan mahasiswa dapat merencanakan dan menyusun media pembelajaran, baik ecomedia maupun media pembelajaran berbasis aplikasi, yang disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa sasaran.

3) Model Pembelajaran Sosiologi

Mata program ini memiliki bobot 1 sks dengan deskripsi program yaitu kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan model pembelajaran sosiologi, berbasis kebutuhan pada Satuan

Pendidikan tingkat menengah atas, Kemampuan yang muncul dalam mata program ini adalah bagaimana mahasiswa dapat melakukan penelitian tentang model pembelajaran yang sudah ada, kemudian dapat membuat model pembelajaran sendiri dengan menentukan sintak-sintak (langkah-langkah) dalam model pembelajaran tersebut.

4) Pengembangan Teknologi dan Aplikasi

Mata program ini memiliki bobot 1 sks dengan deskripsi program yaitu kemampuan mahasiswa dalam merancang aplikasi-aplikasi maupun media pembelajaran berbasis teknologi. Mahasiswa dapat menyajikan beragam metode penyampaian materi maupun bentuk evaluasi pembelajaran dengan aplikasi yang dibuat.

b. Indikator Ketercapaian

Indikator ketercapaian pada kegiatan ini antara lain:

1) Mahasiswa mampu mengaplikasikan materi sosiologi pada tingkatan satuan pendidikan tingkat menengah atas.
2) Mahasiswa mampu mengembangkan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa sasaran.
3) Mahasiswa mampu mengembangkan model pembelajaran sosiologi yang seduai dengan perkembangan pendidikan abad 21.
4) Mahasiswa mampu merancang aplikasi maupun pengembangan teknologi yang berguna untuk pembelajaran sosiologi.

3. Kajian Ilmiah Permasalahan Sosial

Program ini merupakan salah satu program dalam studi/proyek independen yang memungkinkan mahasiswa merancang sebuah kegiatan secara berkelompok sebagai

upaya mencari solusi dari permasalahan dalam masyarakat. Kegiatan yang dilakukan dapat beruapa luaran program maupun produk berbasis analisis kebutuhan permasalahan sosial yang terjadi. Luaran yang dihasilkan nantinya dapat ditawarkan kepada pengambil kebijakan, masyarakat langsung, maupun diikutsertakan dalam lomba dari tingkat nasional, regional, maupun internasional.

a. Mata Program

Dalam kegiatan ini terdapat 4 (empat) mata program yang menjadi indikator dari keberhasilan yang akan dicapai. Mata program mewakili capaian pembelajaran yang harus ditempuh oleh mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan ini. 4 mata program tersebut antara lain:

1) Analisis Permasalahan dan Kebutuhan Masyarakat

Mata program ini memiliki bobot 1 sks dengan deskripsi program yaitu mahasiswa mengembangkan kemampuan melakukan identifikasi permasalahan yang ada di dalam masyarakat sekitar kemudian merumuskan solusi dari permasalahan tersebut. Identifikasi dilakukan dengan menjawab pertanyaan 5W+1H dalam permasalahan sosial yang ada.

2) Perumusan Program Inovatif dan Kreatif

Mata program ini memiliki bobot 2 sks dengan deskripsi program yaitu mahasiswa memiliki kemampuan dalam merumuskan program berbasis analisis permasalahan dan kebutuhan yang telah dilakukan. Perumusan program berupa solusi yang dirancang baik dari segi ekonomi, sosial, maupun pendidikan yang berdampak pada pembangunan kapasitas masyarakat.

3) Implementasi Program pada Masyarakat Sasaran

Mata program ini memiliki bobot 2 sks dengan deskripsi program yaitu mahasiswa dapat melaksanakan program yang dirancang pada masyarakat sasaran. Implementasi program mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi dengan melibatkan kerja sama antara tim mahasiswa dengan kelompok masyarakat sasaran.

4) Perumusan Media Publikasi Produk/Program

Mata program ini memiliki bobot 1 sks dengan deskripsi mata program yaitu mahasiswa mampu merumuskan sekaligus melaksanakan tahapan diseminasi pada program yang telah dilakukan. Tahapan diseminasi disesuaikan dengan kegiatan, yaitu dalam bentuk program maupun produk yang dihasilkan. Diseminasi dilakukan dengan cara melakukan seminar hasil program bersama kelompok masyarakat sasaran, maupun melalui sarana media publikasi.

b. Indikator ketercapaian

Indikator ketercapaian pada kegiatan ini antara lain:

1) Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan sosial yang terdapat dalam masyarakat sekitar.
2) Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan masyarakat dalam rangka pengembangan kapasitas masyarakat.
3) Mahasiswa mampu merumuskan solusi dari permasalahan sosial yang muncul baik dalam bentuk program maupun produk.
4) Mahasiswa mampu mengimplementasikan program dan produk yang telah dirancang sebagai upaya pemecahan permasalahan sosial.

5) Mahasiswa mampu mempublikasikan hasil program yang dilakukan melalui publikasi media maupun seminar diseminasi.

Ketiga program dalam Studi/Proyek Independen memiliki alur kegiatan yang dapat digambarkan melalui diagram berikut ini:

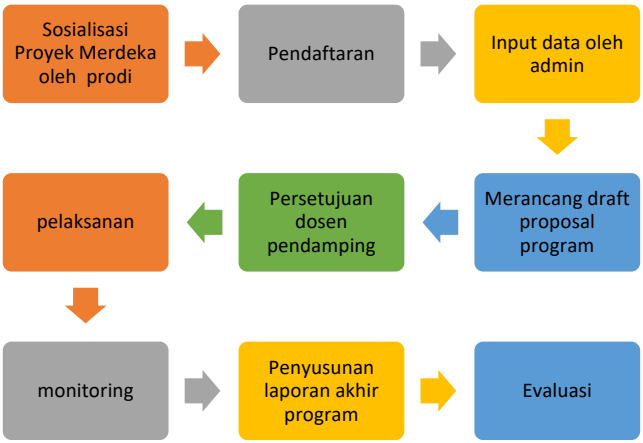

Gambar 1. Alur Kegiatan Studi Independen

MEKANISME PELAKSANAAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN

Persyaratan Studi/ Proyek Independen

Persyaratan untuk mengikuti kegiatan Studi/Proyek Independen bagi mahasiswa disesuaikan dengan masing-masing program yang akan dipilih. Persyaratan tersebut antara lain:

1. Mahasiswa aktif minimal telah menempuh 42 sks;
2. Program dilakukan secara berkelompok, tim terdiri dari mahasiswa lintas program studi dari UNY maupun luar UNY.
3. Kelompok yang terbentuk wajib mencantumkan peran/pembagian kerja per anggota kelompok.
4. Anggota kelompok terdiri dari 3-6 mahasiswa yang minimal duduk di semester 3.
5. Proyek/studi independen dilaksanakan selama kurang lebih 272 jam, dengan perhitungan 17 jam setiap minggu.
6. Mahasiswa memilih satu diantara tiga program Studi Independen yang telah ditawarkan.

7. Mahasiswa menyiapkan proposal berkaitan dengan program yang akan dilakukan, serta dikonsultasikan ke dosen pembimbing studi independen.
8. Mahasiswa mengumpulkan proposal dan laporan kegiatan sebagai bentuk evaluasi kegiatan.
9. Mahasiswa yang mengambil proyek merdeka berupa studi independen dapat melakukan ekuivalensi mata kuliah sesuai dengan ketentuan yang tertera di tabel 1.

B Pendaftaran Mahasiswa

1. Mekanisme Pendaftaran di Prodi

   Mekanisme pendaftaran mahasiswa dalam Studi Independen pada tingkat prodi dilakukan melalui beberapa alur yang harus dilakukan oleh mahasiswa. Mekanisme pendaftaran digambarkan dalam diagram di bawah ini:

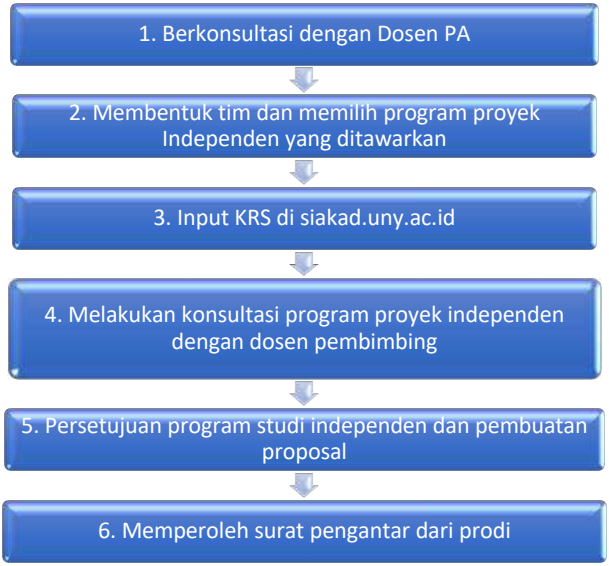

Gambar 2. Alur Pendaftaran Kegiatan

Penjelasan alur pendaftaran kegiatan kewirausahaan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik (Dosen PA)

   Hal pertama yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum melakukan pendaftaran adalah berkonsultasi dengan Dosen PA terlebih dahulu untuk mendapatkan masukkan dan saran tentang program yang akan dipilih. Dosen PA berperan penting untuk mengarahkan mahasiswa dalam memilih Studi/Proyek Independen sebagai proyek merdeka yang akan dilakukan.

b. Mahasiswa membentuk tim dan memilih program proyek Independen yang ditawarkan

   Proyek independen dilakukan secara berkelompok sehingga hal penting yang dilakukan oleh mahasiswa adalah membentuk kelompok yang terdiri dari lintas prodi, yang

minimal sedang menempuh semester 3. Setelah membentuk kelompok, mahasiswa selanjutnya memilih satu diantara tiga program proyek independen yang sudah ditawarkan oleh prodi, sesuai dengan minat dan kesiapan kelompok bersangkutan.

c. Input KRS pada siakad.uny.ac.id

   Setelah berkonsultasi dengan DPA, mahasiswa melakukan tahap selanjutnya yaitu input studi independen di siakad.uny.ac.id agar dapat terekam oleh sistem dan terekap dalam KRS (Kartu Rencana Studi) mahasiswa pada semester terkait.

d. Melakukan konsultasi program proyek independen dengan dosen pembimbing

   Selanjutnya, mahasiswa melakukan konsultasi terkait dengan program atau produk yang akan dirancang bersama tim dengan dosen pembimbing proyek independen. Konsultasi ini dilakukan agar mahasiswa dapat berdiskusi tentang program yang akan dilakukan sesuai dengan minat dan kemampuan dari setiap kelompok.

e. Persetujuan program studi independen dan pembuatan proposal

   Setelah mahasiswa melakukan bimbingan dan menentukan program yang akan dilakukan, selanjutnya adalah mahasiswa melaporkan nama anggota tim kepada prodi untuk direkap, dan kemudian kelompok memulai membuat proposal kegiatan.

f. Memperoleh surat pengantar dari prodi

   Setelah melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing dan melaporkan ke admin tentang proposal yang telah disusun, selanjutnya mahasiswa memperoleh surat pengantar melakukan kegiatan proyek independen.

C Pembekalan Mahasiswa

Proyek/studi independen yang terdapat 3 pilihan program ini memungkinkan mahasiswa dapat merasakan pengalaman belajar di luar prodi selama 1 hingga 2 semester (masa aktif kegiatan selama 4 hingga 10 bulan), untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi yang terwujud dalam program kegiatan. Maka dari itu, prodi perlu menyiapkan beberapa hal sebelum mahasiswa melakukan proyek independen. Beberapa hal yang harus dilakukan antara lain:

1. Menunjukkan Dosen Pembimbing Studi/Proyek Independen

   Pelaksanaan studi/proyek independen memerlukan dosen pembimbing sebagai pihak yang memberi masukkan, mereview proposal dan laporan kegiatan, serta melakukan evaluasi baik secara program maupun penilaian secara personal mahasiswa pelaksana studi independen. Maka dari itu, prodi perlu menunjuk dosen pembimbing dengan tugas sebagai berikut:

   a. Memberikan bimbingan berupa *review* kepada mahasiswa dalam penyusunan proposal dan laporan studi independen.
   b. Mengarahkan mahasiswa agar melaksanakan studi/proyek independen sesuai dengan target dan dapat memenuhi capaian pembelajaran.
   c. Melakukan monitoring dan evaluasi kepada mahasiswa selama pelaksanaan studi/proyek independen.
   d. Memberikan penilaian terhadap studi/proyek independen sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
   e. Membimbing mahasiswa dalam keikutsertaan lomba maupun penyusunan jurnal dari hasil proyek independen yang dilakukan oleh tim.

2. Pembekalan

Proses selanjutnya setelah penunjukkan dosen pembimbing kegiatan, adalah pembekalan yang dilakukan oleh prodi kepada mahasiswa pelaksana kegiatan. Pembekalan dilakukan dengan memberikan beberapa materi diantaranya:

a. Menyampaikan skema dan hal-hal penting dalam studi/proyek independen yang harus diperhatikan oleh mahasiswa.
b. Menyampaikan daftar nama dosen pembimbing studi/proyek independen.
c. Menyampaikan aturan pelaksanaan program secara umum, tentang hal apa saja yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan selama melaksanakan studi/proyek independen.
d. Mengarahkan mahasiswa untuk aktif dalam proses pembimbingan dengan dosen pembimbing selama pelaksanaan program.
e. Menyampaikan apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum melaksanakan studi/proyek independen, diantaranya adalah Surat Keterangan Pelaksanaan Studi Independen dari prodi, proposal program, serta *Logbook* kegiatan.
f. Menyampaikan *Logbook* dan Jurnal Kerja Harian yang harus dipenuhi oleh mahasiswa.
g. Menyampaikan bentuk monitoring dan evaluasi dalam studi/proyek independen.
h. Menguji kelayakan *prototype* produk atau program yang dihasilkan

D Pelaksanaan Studi/ Proyek Independen

1. Waktu Pelaksanaan

   Waktu pelaksanaan studi/proyek independen, mulai dari persiapan hingga evaluasi dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Waktu Pelaksanaan Studi/Proyek Independen

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Bulan)					
		1	2	3	4	5	6
1	Sosialisasi proyek merdeka oleh Prodi						
2	Pendaftaran dan input data admin						
3	Penentuan dosen pembimbing studi independen						
4	Pembentukan tim dan menentukan program proyek independen oleh mahasiswa						
5	Pengumpulan proposal program						
6	Pembekalan						
7	Pelaksanaan						
8	Monitoring						
9	Penyusunan laporan akhir program						
10	Evaluasi oleh prodi dan lembaga mitra						

2. Hal yang Perlu Disiapkan Mahasiswa

   Hal-hal yang perlu dipersiapkan mahasiswa dalam studi/proyek independen antara lain:

   a. Membentuk tim studi/proyek independen yang berasal dari lintas prodi dengan anggota 3-5 orang.
   b. Persiapan materi berupa proposal rancangan program yang akan dilakukan dalam studi independen.
   c. *Logbook,* Jurnal Kerja Harian, dan form bimbingan yang akan diisi selama pelaksanaan studi/proyek independen.
   d. Salinan Surat Keterangan dari jurusan terkait keikutsertaan dalam studi/proyek independen.

3. Hal yang Akan Dilakukan Mahasiswa

Hal yang akan dilakukan mahasiswa dalam studi independen, secara umum dapat diidentifikasikan dalam beberapa poin berikut ini:

a. Membentuk tim dan memilih program yang akan dilakukan dalam studi/proyek independen.
b. Mendaftar dan input program studi/proyek independen dalam KRS.
c. Merancang proposal studi/proyek independen.
d. Melaksanakan program kegiatan melalui mata program yang telah ditentukan.
e. Mengisi *logbook* kegiatan, Jurnal Kerja Harian, dan form bimbingan yang selama pelaksanaan studi/proyek independen.
f. Mengikuti monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan dosen pembimbing.
g. Menyusun dan mengirimkan media/publikasi atau naskah lomba hasil studi/proyek independen dalam forum ilmiah sebagai proyek kreatifitas mahasiswa pada tingkat nasional, regional, dan internasional.
h. Menyusun artikel sebagai media publikasi yang berisi pengalaman dan *lesson learned* selama mengikuti kegiatan studi/proyek independen.

E Sistem Pembimbingan

Sistem pembimbingan dalam studi/proyek independen dilaksanakan dari dosen pembimbing. Sistem pembimbingan dilakukan guna mengarahkan mahasiswa dalam proses pelaksanaan studi/proyek independen. Penjelasan mengenai prosedur dan proses pendampingan dapat dilihat di bawah ini:

1. Prosedur dan Proses Pendampingan Mahasiswa dari Dosen

   Adapun prosedur pendampingan pada proyek penelitian dari dosen pembimbing antara lain:

   a. Mahasiswa input proyek/studi independen di KRS

      Setelah mahasiswa memilih proyek/studi independen sebagai kegiatan pembelajaran di luar kampus, selanjutnya mahasiswa menginput pada KRS agar dapat terekap sistem dan dapat diekuivalensikan menjadi mata kuliah.

   b. Mahasiswa memperoleh dosen pembimbing studi/proyek independen

      Selanjutnya, prodi akan memberikan dosen pembimbing studi independen, yang akan memberikan arahan serta monitoring terhadap kegatan/ program yang dilakukan.

   c. Mahasiswa membentuk tim dan menyusun proposal studi/proyek independen

      Setelah memperoleh dosen pembimbing, selanjutnya mahasiswa membentuk tim yang terdiri dari mahasiswa lintas prodi di dalam maupun di luar UNY, dengan jumlah anggota 3-5 orang. Selanjutnya, mahasiswa secara aktif berkonsultasi terkait penyusunan proposal studi independent serta rancangan program yang akan dilaksanakan.

d. Melakukan konsultasi dan mendapat persetujuan tentang proposal dan rancangan program yang akan dilakukan

   Proposal studi independent dan rancangan program yang telah disusun oleh mahaisswa, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing kegiatan.

e. Mahasiswa melaksanakan proyek/studi independen

   Setelah semua persyaratan telah terpenuhi dan proposal kegiatan studi independen telah disusun, maka mahasiswa dapat langsung melaksanakan studi independent sesuai .

f. Dosen melakukan monitoring melalui form yang sudah disediakan

   Selama pelaksanaan proyek/studi independen, dosen pembimbing melakukan monitoring terkait progress pelaksanaan minimal 3 kali bimbingan. Progress tersebut kemudian dicatat dalam *form* bimbingan yang sudah disediakan.

g. Dosen melakukan uji kelayakan produk atau program yang dihasilkan

   Dalam pelaksanaan studi/proyek independen, dosen pembimbing melakukan uji kelayakan produk atau program yang dihasilkan mahasiswa. Uji kelayakan ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh dan keberlanjutan dari program produk yang dihasilkan bagi masyarakat dalam rangka memberikan solusi permasalahan sosial maupun pendidikan.

h. Mahasiswa melakukan diseminasi hasil penelitian

   Pada tahap akhir setelah selesai melaksanakan studi/proyek independen, mahasiswa melakukan diseminasi hasil penelitian kepada masyarakat umum, dosen pembimbing, dan mahasiswa umum untuk *sharing* penelitian yang telah dilakukan.

Penjelasan alur bimbingan, dapat dilihat dalam diagram berikut ini:

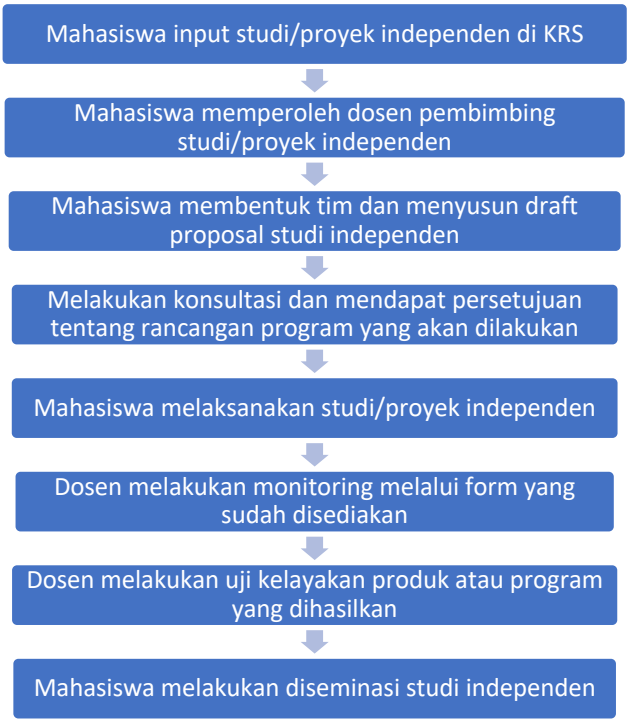

Gambar 3. Sistem Pembimbingan oleh Prodi

2. Prosedur dan Proses Pendampingan Mahasiswa dari Mitra (apabila berkolaborasi dengan Mitra)

   Studi/proyek independen yang diikuti mahasiswa, selain bisa dilakukan secara mandiri oleh tim, namun juga bisa dilakukan dengan cara bekerjasama bersama mitra. Mitra dalam studi/proyek independen berperan sebagai pihak yang bekerjasama dengan tim dalam merancang program atau produk yang akan dihasilkan.

   Adapun prosedur pendampingan pada studi/proyek independen dari mitra antara lain:

a. Mahasiswa memilih mitra untuk studi/proyek independen

   Langkah pertama yang dilakukan mahasiswa dalam melaksanakan studi/proyek yang berkaitan dengan mitra adalah memilih lembaga mitra. Mahasiswa dapat mencari sendiri lembaga mitra sesuai dengan program studi independen yang dipilih, maupun bekerjasama dengan lembaga mitra yang telah bekerjasama dengan Prodi Pendidikan Sosiologi.

b. Mahasiswa menyerahkan bukti KRS dan SK Keikutsertaan studi/proyek independen kepada mitra

   Setelah menentukan lembaga mitra studi independen, mahasiswa menyerahkan bukti KRS yang mencantumkan studi/proyek independen sebagai pilihan pembelajaran di luar kampus dan Surat Keterangan Keikutsertaan studi independen yang diperoleh dari prodi.

c. Mahasiswa menyerahkan proposal studi/proyek independen yang telah disusun

   Setelah penyerahan bukti KRS, mahasiswa juga menyerahkan proposal kegiatan kepada mitra yang selanjutnya akan diberikan masukan sesuai dengan program studi independen yang dipilih oleh tim.

d. Melakukan konsultasi dan mendapat persetujuan tentang rancangan program dan proposal studi independen.

   Selanjutnya, mahasiswa berkonsultasi dengan pendamping dari lembaga mitra terkait proposal dan rancangan program selama proses pelaksanaan, sehingga dapat sinkron dengan program kerja dari mitra.

e. Mahasiswa melaksanakan studi/proyek independent.

   Setelah tahapan konsultasi proposal dan rancangan program selesai, selanjutnya mahasiswa dapat melaksanakan studi/proyek independen pada lembaga mitra yang dipilih.

f. Mitra melakukan monitoring melalui form bimbingan yang sudah disediakan

   Selama proses pelaksanaan studi/proyek independen, lembaga mitra bertugas melakukan monitoring kepada mahasiswa terkait progress perancangan program yang dilakukan. Kegiatan monitoring dilakukan minimal 3 kali selama pelaksanaan studi independen, dengan mengisi form bimbingan yang telah disediakan.

g. Mitra melakukan evaluasi studi/proyek independen

   Setelah selesai pelaksanaan studi/proyek independen, pihak mitra bertanggungjawab memberikan evaluasi untuk menilai keberhasilan kegiatan melalui program/produk yang dihasilkan mahasiswa. Evaluasi dilakukan sesuai dengan skema yang sudah disusun oleh prodi, yang tercantum pada bab selanjutnya.

Penjelasan alur bimbingan, dapat dilihat dalam diagram berikut ini:

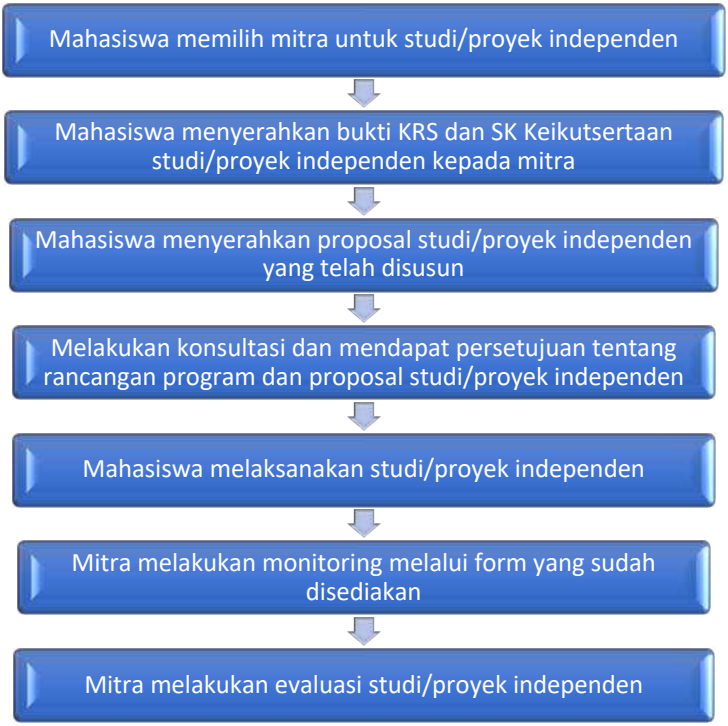

Gambar 4. Alur Pendampingan pada Lembaga Mitra

F Pembiayaan

Seluruh pembiayaan yang dibutuhkan dalam studi/proyek independen, termasuk biaya transportasi dan biaya kegiatan ditanggung oleh mahasiswa bersangkutan secara mandiri. Mahasiswa juga dapat mencari sponsor pembiayaan atau mengikuti program yang ditawarkan Kementerian, Universitas, Fakultas, dan/atau Program Studi berdasarkan ketentuan yang berlaku.

MONITORING DAN EVALUASI

Program Studi

1. MONITORING

Monitoring dilakukan oleh dosen pembimbing studi/proyek independen dengan berkoordinasi dan berkomunikasi dengan dosen pembimbing akademik mahasiswa terkait dan ketua prodi. Monitoring oleh dosen pembimbing studi/proyek independen dilakukan dengan menilai *progress* pelaksanaan Studi/Proyek Independen (pengumpulan data, pembuatan prototipe, analisis data, uji coba, dan penyusunan media/produk untuk publikasi dan/atau perlombaan kreatifitas mahasiswa) dan mengidentifikasi kendala dan rintangan untuk diselesaikan. Monitoring dilakukan dengan mengisi *logbook* kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang tercantum di dalam lampiran.

Dalam melaksanakan monitoring, berikut ketentuan yang perlu dipenuhi oleh mahasiswa:

a. Monitoring oleh dosen pembimbing studi/proyek independen dilakukan dengan mengisi *form* bimbingan dan

melihat *logbook* kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang tercantum di dalam lampiran.

b. Monitoring dilakukan minimal 3 kali selama pelaksanaan studi/proyek independen.
c. Monitoring bersama dosen pembimbing dapat dilakukan secara daring (dalam jaringan) seperti tatap maya menggunakan *Zoom Cloud Meeting* atau *Google Meet*, maupun secara luring (luar jaringan) dengan bertatap muka secara langsung.

2. EVALUASI

Penilaian terhadap hasil studi independen mahasiswa dilakukan oleh dosen pembimbing dari prodi. Evaluasi dilakukan pada akhir program proyek penelitian dengan melakukan penilaian pada tiga aspek, yaitu (1) laporan program, (2) nilai pada setiap mata program, dan (3) hasil publikasi/keikutsertaan lomba.

a. Laporan Hasil Studi/Proyek Independen

Mahasiswa menyusun laporan hasil proyek independen sesuai program yang dipilih, sebagai salah satu bentuk evaluasi dari program yang dilaksanakan. Laporan hasil studi independen memiliki bobot sebesar 40% dari prosentase keseluruhan penilaian proyek independen. Berikut ini skema penulisan laporan hasil penelitian:

Tabel 4. Sistemtika Penulisan Laporan Akhir Studi Independen

Penelitian Sosial Mandiri	**Inovasi Pembelajaran Sosiologi**	**Kajian Ilmiah Permasalahan Sosial**
Halaman Judul	Halaman Judul	Halaman Judul
Halaman Pengesahan dan persetujuan	Halaman Pengesahan dan persetujuan	Halaman Pengesahan dan persetujuan
Kata Pengantar	Kata Pengantar	Kata Pengantar
Daftar Isi, Daftar Gambar, dan Daftar Tabel	Daftar Isi, Daftar Gambar, dan Daftar Tabel	Daftar Isi, Daftar Gambar, dan Daftar Tabel
BAB I PENDAHULUAN	BAB I PENDAHULUAN	BAB I PENDAHULUAN

Penelitian Sosial Mandiri	Inovasi Pembelajaran Sosiologi	Kajian Ilmiah Permasalahan Sosial
Berisi: Latar Belakang, permasalahan, tujuan, manfaat, dan deskripsi anggota tim	Berisi: Latar Belakang, permasalahan, tujuan, manfaat, deskripsi anggota tim, dan luaran	Berisi: Latar Belakang, permasalahan, tujuan, manfaat deskripsi anggota tim, dan luaran (produk/program)
BAB II TINJAUAN PUSTAKA Berisi: Kajian Pustaka, Kajian Teori, Kerangka Pikir, dan The State of The Art *Penelitian*	BAB II: TINJAUAN PUSTAKA Berisi: landasan teori, analisis kebutuhan, dan karakteristik siswa sasaran.	BAB II: TINJAUAN PUSTAKA Berisi: landasan teori, analisis permasalahan sosial yang muncul.
BAB III METODE PENELITIAN Berisi: Jenis penelitian, lokasi dan lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data,	BAB III METODE PENGEMBANGAN INOVASI PEMBELAJARAN SOSIOLOGI Berisi: Cara pengembangan inovasi pembelajaran yang dilakukan	BAB III METODE PENGEMBANGAN Berisi: Cara kajian ilmiah yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan berbasis program yang dirancang.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Berisi: Gambaran umum objek penelitian, Deskripsi hasil penelitian, dan Pembahasan.	BAB IV PRODUK INOVASI PEMBELAJARAN Berisi: media atau model inovasi pembelajaran yang dihasilkan oleh tim, cara penggunaan, dan materi.	BAB IV PROGRAM YANG DIRANCANG Berisi: program yang dirancang untuk upaya penyelesaian masalah, cara kerja, analisis SWOT, serta analisis dampak. .
BAB V PENUTUP Berisi: Kesimpulan dan Rekomendasi	BAB V PELAKSANAAN KEGIATAN Berisi: kegiatan yang dilakukan, target capaian proyek, dan tantangan yang dihadapi.	BAB V PELAKSANAAN KEGIATAN Berisi: kegiatan yang dilakukan, target capaian proyek, dan tantangan yang dihadapi..
	BAB VI PROYEKSI DISEMINASI DAN PUBLIKASI Berisi: proyeksi atau bukti proses diseminasi pada hasil pengembangan inovasi pembelajaran sosiologi pada pihak	BAB VI PROYEKSI DISEMINASI DAN PUBLIKASI Berisi: proyeksi atau bukti proses diseminasi hasil pengembangan program yang dirancang pada pemerintah

Penelitian Sosial Mandiri	Inovasi Pembelajaran Sosiologi	Kajian Ilmiah Permasalahan Sosial
	tertentu, atau pada keikutsertaan lomba dan publikasi jurnal ilmiah.	maupun pihak tertentu, atau pada keikutsertaan lomba dan publikasi jurnal ilmiah.
	BAB VII PENUTUP Berisi: Kesimpulan dan Saran	BAB VII PENUTUP Berisi: Kesimpulan dan Saran
BAB VI REFLEKSI DIRI Berisi: apa saja hal positif yang diperoleh selama melaksanakan Proyek independen serta mengidentifikasi apa saja yang dipelajari dalam kegiatan ini (soft skill).	BAB VIII REFLEKSI DIRI Berisi: apa saja hal positif yang diperoleh selama melaksanakan Proyek independen serta mengidentifikasi apa saja yang dipelajari dalam kegiatan ini (soft skill).	BAB VIII REFLEKSI DIRI Berisi: apa saja hal positif yang diperoleh selama melaksanakan Proyek independen serta mengidentifikasi apa saja yang dipelajari dalam kegiatan ini (soft skill).
DAFTAR PUSTAKA	DAFTAR PUSTAKA	DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN	LAMPIRAN	LAMPIRAN

g. Penilaian terhadap Mata Program

Penilaian terhadap mata program ini memiliki bobot 40% dari total keseluruhan prosentase nilai studi/proyek independen. Penilaian terhadap mata program menyesuaikan dengan bobot nilai yang telah ditentukan dalam peraturan akademik UNY No 1. Tahun 2019, sebagai berikut:

Tabel 5. Bobot Nilai per Mata Program

Nilai Akhir (Skala 100)	Konversi	
	Huruf	Bobot
86 – 100	A	4,00
81 – 85	A-	3,67
76 – 80	B+	3,33
71 – 75	B	3,00
66 – 70	B-	2,67
61 – 65	C+	2,33
56 – 60	C	2,00
41 – 45	D	1,00
0 – 40	E	0,00

Bobot nilai tersebut disesuaikan pada jumlah sks pada setiap mata program yang diikuti oleh mahasiswa. Berikut mata program pada setiap studi independen beserta bobot maksimalnya:

Tabel 6. Daftar Mata Program dan Bobot Maksimal

No	Nama Kegiatan Studi Independen	Mata Program	Beban SKS	Bobot Maksimal
1	Penelitian Sosial Mandiri (Kelompok)	Pengembangan Instrumen Penelitian	2	8,00
		Analisis Data Kualitatif/Kuantitatif	2	8,00
		Rasionalisasi penelitian dan perumusan masalah	1	4,00
		Diseminasi hasil peneitian	1	4,00
2	Inovasi Pembelajaran Sosiologi	Pendalaman materi dalam Sosiologi dan/atau Pembelajaran Sosiologi yang relevan	1	4,00
		Pengembangan Media Pembelajaran	2	8,00
		Model pembelajaran sosiologi	1	1,00
		Pengembangan teknologi dan aplikasinya	2	8,00
3	Kajian Ilmiah Permasalahan Sosial	Analisis permasalahan dan kebutuhan masyarakat	1	4,00
		Perumusan program inovatif dan kreatif	2	8,00

No	Nama Kegiatan Studi Independen	Mata Program	Beban SKS	Bobot Maksimal
		Implementasi program pada masyarakat sasaran	2	8,00
		Perumusan media publikasi produk/program	1	4,00

c. Diseminasi/ Keikutsertaan Lomba/ publikasi Jurnal Ilmiah

Proses evaluasi yang ketiga dalam studi independen adalah proses diseminasi dari program yang dilakukan dengan pemerintah sebagai pertimbangan kebijakan; publikasi ilmiah, maupun keikutseraan pada lomba. Proses evaluasi ini memiliki bobot 20% dari total keseluruhan penilaian. Berikut ini merupakan klasifikasi penilaian berdasarkan skemanya.

Tabel 7. Penilaian Publikasi Ilmiah

No	Jenis	Kategori	Nilai
1	Jurnal Nasional	Jurnal ISSN	75
2	Jurnal Nasional Terakreditasi	Terakreditasi Nasional	80
3		Sinta 4 – Sinta 6	85
4		Sinta 2 – Sinta 3	90
5		Sinta 1	95
6	Jurnal Internasional		100
7	Jurnal Internasional Bereputasi		100

Tabel 8. Penilaian Keikutsertaan Lomba

No	Level lomba	Kategori	Nilai
1	Nasional	Juara 1	85
		Juara 2	80
		Juara 3	75
2	Memiliki HKI		90
3	Regional (ASEAN)	Juara 1	90

No	Level lomba	Kategori	Nilai
		Juara 2- 3	85
4	Internasional	Juara 1-2	100
		Juara 3	95

Tabel 9. Matriks Beban SKS dan Penilaian Publikasi Ilmiah

No	Jenis	Kategori	Bobot SKS	Nilai
1	Jurnal Nasional	Jurnal ISSN	6-12	75
2	Jurnal Nasional Terakreditasi	Terakreditasi Nasional		80
3		Sinta 4 – Sinta 6	15-21	85
4		Sinta 2 – Sinta 3		90
5		Sinta 1	24-33	95
6	Jurnal Internasional		36-40	100
7	Jurnal Internasional Bereputasi			100

Penilaian sebagai bentuk evaluasi studi/proyek penelitian diperoleh dari penjumlahan nilai total laporan studi/proyek independen, penilaian mata program, dan publikasi ilmiah. Penilaian dilihat dalam skema berikiut ini:

Nilai Total Dosen Pembimbing:
(Nilai laporan program x 40%) + (Nilai mata program x 40%) + (nilai publikasi /diseminasi/lomba 20%)

B Mitra*

** Apabila ada/dibutuhkan*

1. MONITORING

   Monitoring dilakukan oleh mitra studi/proyek independen dengan berkoordinasi dan berkomunikasi dengan dosen pembimbing. Monitoring oleh mitra studi/proyek independen dilakukan dengan menilai progress pelaksanaan Studi/Proyek Independen (pengumpulan data, pembuatan prototipe, analisis data, uji coba, dan penyusunan media/produk untuk publikasi dan/atau perlombaan kreatifitas mahasiswa) dan mengidentifikasi kendala dan rintangan untuk diselesaikan. Serta monitoring dilakukan dengan mengisi *logbook* kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang tercantum di dalam lampiran.

   Dalam melaksanakan monitoring, berikut ketentuan yang perlu dipenuhi oleh mahasiswa:

   a. Monitoring oleh mitra studi/proyek independen dilakukan dengan mengisi *form* bimbingan dan melihat *logbook* kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang tercantum di dalam lampiran.
   b. Monitoring dilakukan minimal 3 kali selama pelaksanaan studi/proyek penelitian.
   c. Monitoring bersama mitra dapat dilakukan secara daring (dalam jaringan) seperti tatap maya menggunakan *Zoom Cloud Meeting* atau *Google Meet*, maupun secara luring (luar jaringan) dengan bertatap muka secara langsung.

2. EVALUASI

   Penilaian terhadap hasil studi/proyek independen mahasiswa dilakukan oleh mitra pada akhir program, dengan

melakukan penilaian pada tiga aspek, yaitu (1) laporan program, (2) nilai pada setiap mata program, dan (3) hasil uji kelayakan program atau produk.

a. Laporan Hasil Studi/Proyek Independen

Mahasiswa menyusun laporan hasil proyek independent sesuai program yang dipilih, sebagai salah satu bentuk evaluasi dari program yang dilaksanakan. Laporan hasil studi independen memiliki bobot sebesar 40% dari prosentase keseluruhan penilaian proyek penelitian. Berikut ini skema penulisan laporan hasil penelitian:

Tabel 4. Sistemtika Penulisan Laporan Akhir Studi Independen

Penelitian Sosial Mandiri	**Inovasi Pembelajaran Sosiologi**	**Kajian Ilmiah Permasalahan Sosial**
Halaman Judul	Halaman Judul	Halaman Judul
Halaman Pengesahan dan persetujuan	Halaman Pengesahan dan persetujuan	Halaman Pengesahan dan persetujuan
Kata Pengantar	Kata Pengantar	Kata Pengantar
Daftar Isi, Daftar Gambar, dan Daftar Tabel	Daftar Isi, Daftar Gambar, dan Daftar Tabel	Daftar Isi, Daftar Gambar, dan Daftar Tabel
BAB I PENDAHULUAN Berisi: Latar Belakang, permasalahan, tujuan, manfaat, dan deskripsi anggota tim	BAB I PENDAHULUAN Berisi: Latar Belakang, permasalahan, tujuan, manfaat, deskripsi anggota tim, dan luaran	BAB I PENDAHULUAN Berisi: Latar Belakang, permasalahan, tujuan, manfaat deskripsi anggota tim, dan luaran (produk/program)
BAB II TINJAUAN PUSTAKA Berisi: Kajian Pustaka, Kajian Teori, Kerangka Pikir, dan The State of The Art *Penelitian*	BAB II: TINJAUAN PUSTAKA Berisi: landasan teori, analisis kebutuhan, dan karakteristik siswa sasaran.	BAB II: TINJAUAN PUSTAKA Berisi: landasan teori, analisis permasalahan sosial yang muncul.
BAB III METODE PENELITIAN Berisi: Jenis penelitian, lokasi dan lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data,	BAB III METODE PENGEMBANGAN INOVASI PEMBELAJARAN SOSIOLOGI Berisi: Cara pengembangan inovasi pembelajaran yang dilakukan	BAB III METODE PENGEMBANGAN Berisi: Cara kajian ilmiah yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan berbasis program yang dirancang.

Penelitian Sosial Mandiri	Inovasi Pembelajaran Sosiologi	Kajian Ilmiah Permasalahan Sosial
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Berisi: Gambaran umum objek penelitian, Deskripsi hasil penelitian, dan Pembahasan.	BAB IV PRODUK INOVASI PEMBELAJARAN Berisi: media atau model inovasi pembelajaran yang dihasilkan oleh tim, cara penggunaan, dan materi.	BAB IV PROGRAM YANG DIRANCANG Berisi: program yang dirancang untuk upaya penyelesaian masalah, cara kerja, analisis SWOT, serta analisis dampak. .
BAB V PENUTUP Berisi: Kesimpulan dan Rekomendasi	BAB V PELAKSANAAN KEGIATAN Berisi: kegiatan yang dilakukan, target capaian proyek, dan tantangan yang dihadapi.	BAB V PELAKSANAAN KEGIATAN Berisi: kegiatan yang dilakukan, target capaian proyek, dan tantangan yang dihadapi..
	BAB VI PROYEKSI DISEMINASI DAN PUBLIKASI Berisi: proyeksi atau bukti proses diseminasi pada hasil pengembangan inovasi pembelajaran sosiologi pada pihak tertentu, atau pada keikutsertaan lomba dan publikasi jurnal ilmiah.	BAB VI PROYEKSI DISEMINASI DAN PUBLIKASI Berisi: proyeksi atau bukti proses diseminasi hasil pengembangan program yang dirancang pada pemerintah maupun pihak tertentu, atau pada keikutsertaan lomba dan publikasi jurnal ilmiah.
	BAB VII PENUTUP Berisi: Kesimpulan dan Saran	BAB VII PENUTUP Berisi: Kesimpulan dan Saran
BAB VI REFLEKSI DIRI Berisi: apa saja hal positif yang diperoleh selama melaksanakan Proyek independen serta mengidentifikasi apa saja yang dipelajari dalam kegiatan ini (soft skill).	BAB VIII REFLEKSI DIRI Berisi: apa saja hal positif yang diperoleh selama melaksanakan Proyek independen serta mengidentifikasi apa saja yang dipelajari dalam kegiatan ini (soft skill).	BAB VIII REFLEKSI DIRI Berisi: apa saja hal positif yang diperoleh selama melaksanakan Proyek independen serta mengidentifikasi apa saja yang dipelajari dalam kegiatan ini (soft skill).
DAFTAR PUSTAKA	DAFTAR PUSTAKA	DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN	LAMPIRAN	LAMPIRAN

h. Penilaian terhadap Mata Program

Penilaian terhadap mata program ini memiliki bobot 40% dari total keseluruhan prosentase nilai studi/proyek independen. Penilaian terhadap mata program menyesuaikan dengan bobot nilai yang telah ditentukan dalam peraturan akademik UNY No 1. Tahun 2019, sebagai berikut:

Tabel 5. Bobot Nilai per Mata Program

Nilai Akhir (Skala 100)	Konversi	
	Huruf	Bobot
86 – 100	A	4,00
81 – 85	A-	3,67
76 – 80	B+	3,33
71 – 75	B	3,00
66 – 70	B-	2,67
61 – 65	C+	2,33
56 – 60	C	2,00
41 – 45	D	1,00
0 – 40	E	0,00

Bobot nilai tersebut disesuaikan pada jumlah sks pada setiap mata program yang diikuti oleh mahasiswa. Berikut mata program pada setiap studi independen beserta bobot maksimalnya:

Tabel 6. Daftar Mata Program dan Bobot Maksimal

No	Nama Kegiatan Studi Independen	Mata Program	Beban SKS	Bobot Maksimal
1	Penelitian Sosial Mandiri (Kelompok)	Pengembangan Instrumen Penelitian	2	8,00
		Analisis Data Kualitatif/Kuantitatif	2	8,00
		Rasionalisasi penelitian dan perumusan masalah	1	4,00
		Diseminasi hasil peneitian	1	4,00

No	Nama Kegiatan Studi Independen	Mata Program	Beban SKS	Bobot Maksimal
2	Inovasi Pembelajaran Sosiologi	Pendalaman materi dalam Sosiologi dan/atau Pembelajaran Sosiologi yang relevan	1	4,00
		Pengembangan Media Pembelajaran	2	8,00
		Model pembelajaran sosiologi	1	1,00
		Pengembangan teknologi dan aplikasinya	2	8,00
3	Kajian Ilmiah Permasalahan Sosial	Analisis permasalahan dan kebutuhan masyarakat	1	4,00
		Perumusan program inovatif dan kreatif	2	8,00
		Implementasi program pada masyarakat sasaran	2	8,00
		Perumusan media publikasi produk/program	1	4,00

d. Hasil Uji Kelayakan Program atau Produk.

Dalam penilaian aspek ini, mitra diberi keleluasaan untuk menyusun instrument guna menilai kelayakan program atau produk yang dihasilkan oleh mahasiswa melalui studi/proyek independen. Total penilaian dari uji kelaakan sebesar 20% dari total penilaian mitra.

Penilaian sebagai bentuk evaluasi studi/proyek penelitian diperoleh dari penjumlahan nilai total laporan studi/proyek independen, penilaian mata program, dan nilai uji kelayakan produk atau program. Penilaian dilihat dalam skema berikut ini:

Nilai Total Mitra:
(Nilai laporan program x 40%) + (Nilai mata program x 40%) + (nilai uji kelayakan produk/program 20%)

Berdasarkan bobot nilai pada setiap mata program tersebut, kemudian mitra memberikan daftar rekapitulasi nilai studi/proyek independen sebagai berikut:

Tabel 9. Rekapitulasi Nilai Studi/Proyek Indepeden

No	NIM	Nama Mahasiswa	Rekap Nilai		Nilai akhir	
			Mitra (40%)	Dosen Pembimbing (60%)	Angka	Huruf
1						
2						
3						
4						
dst						

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. FORM PENDAFTARAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN

FORM PENDAFTARAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN MAHASISWA

Nama Anggota Tim/NIM :
Prodi :
Program Proyek Independen :
Rencana Tema Program :

1. Tema
2. Anggota Tim
3. Analisis kebutuhan dan sasaran
4. Program/produk yang akan dirancang

Yogyakarta, ……. 2021

Mengetahui,
Koord. Prodi
Pendidikan Sosiologi

(……)

Menyetujui,
Dosen PA

(……)

LAMPIRAN 2. FORM BUKTI KEIKUTSERTAAN LOMBA/ PUBLIKASI JURNAL ILMIAH/DISEMINASI HASIL PROGRAM

FORM BUKTI KEIKUTSERTAAN LOMBA/ PUBLIKASI JURNAL ILMIAH/DISEMINASI HASIL PROGRAM

Nama Anggota Tim/NIM :
Prodi :
Program Proyek Independen :
Bentuk Diseminasi/Publikasi :

No	Kegiatan	Pelaksana/Lembaga	Keterangan	Tahun
1				
2				
3	dst			

Tangkapan layar bukti sertifikat/piagam

LAMPIRAN 3. *LOGBOOK* STUDI/PROYEK INDEPENDEN

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Hal yang Diperoleh	Kendala
1	Senin, 6 Agustus 2021	- Berkumpul dengan anggota tim untuk membahas mengenai persiapan pelaksanaan program - FGD dengan tim untuk menentukan program yang dirancang. - Membuat timeline kerja selama pelaksanaan program	- List usulan program dari anggota tim - Timeline kerja program	- Belum semua anggota tim dapat berkontribusi
2				
3				
4				
5				
dst				

LAMPIRAN 4: LEMBAR MONITORING

Nama Anggota Tim/NIM :
Prodi :
Program Proyek Independen :
Nama Pembimbing :

Tanggal	Kegiatan	Paraf Dosen Pembimbing
Minggu ke-1		
Minggu ke-2		
Minggu ke-3 dst		

LAMPIRAN 5. JURNAL HARIAN INDIVIDU PELAKSANAAN PROGRAM

JURNAL HARIAN INIDVIDU

Nama Mahasiswa :
NIM :
Nama Pembimbing :
Program Proyek Independen :

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	*Lesson Learned*	Refleksi Diri
1	Senin, 6 Agustus 2021	- Menjadi notulen dalam rapat perdana tim - Diberikan tanggungjawab sebagai penanggungjawab tugas identifikasi kebutuhan - Mencari referensi aplikasi pembelajaran sebagai bahan pengembangan inovasi pembelajaran	- Belajar tanggungjawab pada amanah yang dititipkan. - Berupaya menghargai pendapat setiap anggota tim	- Perlu lebih memperhatikan ketika teman sedang berbicara
2				

LAMPIRAN 5. FORM PENILAIAN LAPORAN HASIL STUDI INDEPENDEN

FORM PENILAIAN LAPORAN HASIL STUDI INDEPENDEN

Nama Anggota Tim/NIM :
Prodi :
Program Proyek Independen :
Nama Pembimbing :

No	Aspek Penilaian	Penjelasan	Skala (1-10)	Bobot	Jumlah (Skala x bobot)
1	Latar Belakang	Memuat kegelisahan pada realitas sosial yang terdiri dari penyampaian data dan fakta terkini, persinggungan kajian-kajian terdahulu, argument, alasan kenapa studi independent yang dilakukan menjadi penting.		10	
2	Identifikasi Masalah	Memuat permasalahan-permasalahan yang muncul dalam latar belakang menggunakan kalimat pernyataan yang jelas dan fokus		5	
4	Metode	Metode yang digunakan sesuai dan tepat dengan masalah dan luaran yang dituliskan		10	

No	Aspek Penilaian	Penjelasan	Skala (1-10)	Bobot	Jumlah (Skala x bobot)
5	Analisis Permasalahan dan kebutuhan	Memunculkan analisis permasalahan sesuai dengan program yang dipilih oleh kelompok. Permasalahan dan kebutuhan dipaparkan secara jelas sesuai dengan program yang dilakukan, dari konteks 5W +1H.		5	
6	Kajian Pustaka	Penggunaan kajian pustaka disesuaikan dengan tema program mencantumkan kesesuaian dengan tujuan dan luaran yang ingin dicapai.		10	
7	Program yang dirancang	Program merupakan sesuatu yang baru, inovatif, dan kreatif serta menawarkan solusi untuk permasalahan sosial yang muncul. Program dipaparkan secara rinci, mulai dari tahapan, aktor yang terlibat, hingga sasaran.		15	
	Aspek kebaruan dan penggunaan teknologi	Program mengembangkan pemanfaatan berbasis teknologi		5	

No	Aspek Penilaian	Penjelasan	Skala (1-10)	Bobot	Jumlah (Skala x bobot)
		dan mengandung unsur novelty.			
8	Keberlanjutan program	Pelaksanaan program harus menggambarkan proyeksi keberlanjutan yang jelas dan pasti.		15	
9	Pelaksanaan kegiatan	Menuliskan secara rinci kegiatan yang dilakukan, target capaian proyek, dan tantangan yang dihadapi..		15	
10	Kesimpulan dan Rekomendasi	Kesimpulan berisi tentang jawaban dari rumusan masalah secara singkat, padat, dan jelas.		5	
11	Bahasa dan Sistematika Laporan	Laporan menggunakan Bahasa ilmiah dan baku serta sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan.		5	

PENDIDIKAN SOSIOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA